



## PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI PENCATATAN AKUNTANSI PADA KOPERASI/UMKM

Adhwa Naifah Kamilla<sup>1</sup>, Amelia Rahmawati<sup>2</sup>, Dinda Mutaqin<sup>3</sup>, Faradilla Eka  
Cahyani Putri<sup>4</sup>, Kayla Ramadhani Putri Jodiansyah<sup>5</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

[adhwakamilla@gmail.com](mailto:adhwakamilla@gmail.com)<sup>1</sup>, [ameliaahmawatii005@gmail.com](mailto:ameliaahmawatii005@gmail.com)<sup>2</sup>, [dindamutaqin3@gmail.com](mailto:dindamutaqin3@gmail.com)<sup>3</sup>,

[faradillaekacahyaniputri@gmail.com](mailto:faradillaekacahyaniputri@gmail.com)<sup>4</sup>, [kaylaramadhanipj16@gmail.com](mailto:kaylaramadhanipj16@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Kramat Raya No. 98 RT. 2/RW. 9, Kwitang, Kec. Senen, Jakarta Pusat

**Abstrak.** *This study aims to analyze the influence of information technology implementation on the efficiency of accounting record-keeping in cooperatives and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the digital era. The background of this research arises from the fact that many cooperatives still use manual accounting systems, which often lead to problems such as recording errors, delayed financial reports, data duplication, and a lack of transparency in financial management. The adoption of information technology is considered an effective solution to these challenges by providing computerized accounting systems that are more efficient, accurate, and reliable. This study applies a descriptive qualitative method through a literature review approach, using secondary data from books, academic journals, and previous studies. The results show that the use of information technology has a positive impact on improving accounting efficiency by accelerating transaction processes, reducing human error risks, and enhancing the accuracy and reliability of financial reports. Furthermore, accounting digitalization strengthens internal control systems and facilitates real-time reporting. Therefore, information technology plays a crucial role in building professional, transparent, and competitive cooperatives within the growing digital economy.*

**Keywords:** *information technology, efficiency, accounting records, accounting information system, cooperative.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi pencatatan akuntansi pada koperasi dan UMKM di era digital. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena masih banyaknya koperasi yang menggunakan sistem pencatatan manual, yang mengakibatkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan keuangan, duplikasi data, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penerapan teknologi informasi dianggap mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menyediakan sistem pencatatan berbasis komputer yang lebih efisien dan akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, di mana data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi pencatatan akuntansi karena dapat mempercepat proses transaksi, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan. Selain itu, digitalisasi akuntansi juga memperkuat sistem pengendalian internal dan memudahkan proses pelaporan secara real time. Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam mewujudkan koperasi yang profesional, transparan, dan berdaya saing di tengah perkembangan ekonomi digital.

**Kata kunci:** teknologi informasi, efisiensi, pencatatan akuntansi, sistem informasi akuntansi, koperasi.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asaskekeluargaan”(Tolong et al., 2020). Sebagai lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong, koperasi tidak semata mengejar keuntungan, tetapi juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan anggotanya. Dalam aktivitas operasionalnya, koperasi melaksanakan berbagai transaksi keuangan seperti simpan pinjam, penjualan barang, dan jasa yang membutuhkan sistem pencatatan akuntansi yang teratur agar pengelolaannya dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Sistem akuntansi berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, serta melaporkan transaksi keuangan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pengurus.

“Dalam konteks koperasi di Indonesia, banyak koperasi yang masih menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan usahanya. Pencatatan transaksi secara manual, pengelolaan inventori yang tidak terstruktur, serta kurangnya sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat menjadi beberapa tantangan yang sering dihadapi koperasi”(Ratanawati & Santoso, 2024). Penggunaan sistem manual masih menjadi tantangan besar bagi banyak koperasi. Kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan, serta kesulitan menelusuri data transaksi merupakan masalah yang sering dihadapi. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat dan terlambat, sehingga menyulitkan pengurus dan anggota untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi secara tepat. Selain itu, proses manual membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak, terutama ketika jumlah transaksi meningkat. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan sistem pencatatan yang lebih modern dan efisien agar koperasi mampu mengikuti perkembangan digital yang semakin pesat.

Sebagai upaya mengatasi berbagai kendala tersebut, penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi koperasi menjadi langkah yang tepat di era digital saat ini. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi akuntansi berbasis komputer maupun perangkat lunak keuangan dapat membantu pengurus koperasi dalam mengotomatisasi proses pencatatan transaksi. Melalui sistem komputerisasi, kegiatan pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan penyimpanan data keuangan yang lebih aman serta akses yang lebih mudah tanpa bergantung pada dokumen fisik yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan. “Penggunaan sarana teknologi informasi yang tepat mampu meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang mungkin dapat terjadi dalam pengelolaan data secara manual”(Riyadi, 2020). Dengan demikian, penerapan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi.

Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi turut mendorong koperasi untuk lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam era persaingan ekonomi digital, koperasi tidak hanya dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara konvensional, tetapi juga perlu mengintegrasikan teknologi dalam setiap aktivitas operasional. Penerapan teknologi tersebut tidak hanya mempercepat proses administrasi dan pelaporan, tetapi juga memperkuat kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana koperasi. Oleh karena itu, digitalisasi akuntansi berperan sebagai salah satu faktor utama dalam mewujudkan koperasi yang profesional, transparan, dan efisien.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi pencatatan akuntansi pada koperasi, khususnya dengan membandingkan antara sistem manual dan sistem komputerisasi. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berupaya menggambarkan perbedaan proses, kelebihan, serta kekurangan dari kedua sistem tersebut berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal ilmiah, buku, serta literatur terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan efisiensi kerja, menghemat waktu, serta memperbaiki kualitas laporan keuangan koperasi.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis dan akademis. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengurus koperasi dalam menentukan sistem akuntansi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasinya. Sedangkan secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam konteks penerapan teknologi informasi di sektor koperasi dan UMKM. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan, diharapkan koperasi dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis modern, sekaligus memperkuat peranannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **a. Informasi**

“Informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Informasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Adapun transformasi data menjadi informasi yaitu dari data lalu diproses dan akhirnya menjadi sebuah informasi. Informasi berkualitas adalah informasi yang memuat data yang akurat, relevan, lengkap dan tepat waktu. Adapun yang dimaksud dengan data yang akurat adalah informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau informasi yang salah kaprah.” (Djerubu et al., 2022).

### **b. Teknologi Informasi**

Haag dan Keen (1996): “Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”(Karim et al., 2020).

### **c. Sistem Informasi**

“Sistem informasi adalah sistem kerja yang semua proses dan aktivitasnya dikhususkan untuk memproses informasi, yang terjadi melalui enam jenis aktivitas, menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi” (Adriyendi, 2024).

### **d. Sistem Informasi Akuntansi**

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, data, prosedur dan instruksi, perangkat lunak, infrastruktur TI, dan langkah-langkah keamanan dan pengendalian internal” (Dharmawan, 2023).

### **e. Proses Akuntansi**

“Proses akuntansi adalah rangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Proses ini bertujuan untuk

- menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan, sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik, manajer, investor, dan pihak lain yang berkepentingan” (Ihsan Nasihin et al., 2025).
- f. Koperasi
- Pengertian Koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 tentang Perdoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi menyatakan bahwa “koperasi adalah badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan” sebagaimana dimaksud dalam Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Lamawitak & Eo Emilianus Goo, 2021).
- g. Akuntansi Koperasi
- “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945” (Jumaidi, 2021).
- h. Pencatatan Akuntansi Koperasi
- “Akuntansi untuk koperasi tergantung dari jenis usahanya. Jika koperasi mempunyai usaha di bidang jasa maka akuntansinya sesuai dengan perusahaan jasa. Demikian juga jika koperasi mempunyai usaha dagang maka proses pencatatan sampai dengan pelaporan mengikuti jenis perusahaan dagang. Yang berbeda adalah jika jenis usahanya adalah simpan pinjang. Koperasi mempunyai fungsi funding yaitu mengumpulkan dana dari anggota yang kelebihan dana (dalam bentuk simpanan) dan fungsi lending yaitu menyalurkan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana (dalam bentuk pinjaman /kredit)” (Jumaidi, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam fenomena yang diteliti tanpa melibatkan perhitungan statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis dan pemahaman terhadap pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi pencatatan akuntansi pada koperasi, bukan pada pengukuran secara kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, “data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, buku, jurnal penelitian dan lain-lain”(Amriel & Ariescy, 2021). Melalui studi literatur, peneliti menelaah teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan digitalisasi sistem akuntansi koperasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan cara menguraikan, menafsirkan, dan membandingkan berbagai informasi untuk menemukan keterkaitan antara penerapan teknologi informasi dan efisiensi pencatatan akuntansi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan efektivitas dan akurasi sistem akuntansi koperasi di era modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam sistem akuntansi, termasuk pada lembaga koperasi yang memiliki karakteristik berbeda dari perusahaan

pada umumnya. Pada dasarnya, akuntansi koperasi berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan menyajikan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban kepada anggota. Akuntansi pada koperasi memiliki peran penting dalam mencatat dan menyajikan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial serta pertanggungjawaban kepada anggota. Berbeda dengan perusahaan pada umumnya, sistem akuntansi koperasi menekankan prinsip kebersamaan dan keadilan, di mana setiap transaksi dicatat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, bukan sekadar mencari keuntungan. “Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi lebih sederhana dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perbankan. Setiap koperasi pasti memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan koperasi tersebut menjadi lebih baik” (Putri & Endiana, 2020).

Kondisi ini menyebabkan masih banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam pengelolaan data keuangan, terutama bagi koperasi yang masih menggunakan metode pencatatan manual atau konvensional. “Terdapat permasalahan yang sering dialami pengelola koperasi, antara lain adalah dalam perhitungan harga pokok baik produksi maupun penjualan dihitung dan dicatat secara manual, transaksi pembelian harus mengumpulkan nota-nota, transaksi penjualan yang masih dicatat dibuku, tidak ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran, dan pencatatan persediaan bahan dikelola dengan pencatatan pada buku. Dengan cara ini akan memunculkan permasalahan terutama terjadinya human error” (Kustiawan et al., 2022).

Permasalahan tersebut umum terjadi karena sistem manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan sangat bergantung pada ketelitian pengelola koperasi. “Kesalahan kecil dalam pencatatan dapat berdampak besar terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Salah satu contoh koperasi yang masih menggunakan sistem manual” (Ginting & Yunizar, 2023). Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, di mana keterbatasan dalam penggunaan teknologi menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien, sistem pelayanan yang belum terkomputerisasi dan masih dilakukan secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Proses operasional menjadi lebih lambat, pemeliharaan data memakan waktu, serta berisiko terjadi kesalahan akibat pengolahan manual. Selain itu, informasi dan data yang dihasilkan sering kali kurang akurat karena belum didukung oleh sistem komputer yang terintegrasi.

Seiring perkembangan teknologi di era industri 4.0, kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang lebih modern menjadi semakin mendesak. Teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data keuangan. “Teknologi informasi berkembang pada era industri 4.0 dan paling berdampak pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didalam suatu bisnis atau perusahaan. Dampak yang nyata dari system informasi ini adalah pemerosesan data yang mengalami perubahan yang awalnya manual sedangkan adanya teknologi ini ada suatu alat yang bisa mempercepat atau mempersingkat waktu yaitu system komputer” (Saputra & Rizaldi, 2021).

Penerapan sistem akuntansi koperasi modern berbasis teknologi informasi telah memberikan banyak manfaat, di antaranya peningkatan efektivitas kerja karyawan, efisiensi waktu, serta keakuratan laporan keuangan. Beberapa koperasi yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi modern mulai menunjukkan peningkatan dalam kinerja dan pelayanan kepada anggotanya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. “Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel aplikasi efektifitas SIA 0,276 yang signifikan dengan nilai thitung sebesar 2,736 pada sebesar 0,011. Koefisien efektifitas yang sudah distandarisasi

ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,276. Hal ini berarti pengaruh langsung efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah 27,60%. Hal ini berarti semakin tinggi efektifitas sistem informasi akuntansi, maka tingkat kinerja karyawan semakin meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi di Desa Panjer” (Sutra & Prabawa, 2020).

2. “Koperasi Mekar di Desa Mudung Darat, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis digital terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi. Pengurus koperasi yang sebelumnya melakukan pencatatan secara manual kini mampu mengelola transaksi, membuat laporan keuangan, serta menyajikan data keuangan secara otomatis melalui aplikasi digital yang mudah digunakan” (Dica et al., 2025).
3. “System informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada Koperasi di Kecamatan Rangkasbitung. Artinya kualitas suatu laporan keuangan perusahaan akan dapat di bandingkan, handal, dapat dipercaya dan relevan apabila perusahaan menggunakan system informasi yang baik dan benar” (Paniran, 2020).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi dari sistem akuntansi konvensional menuju sistem akuntansi modern berbasis teknologi informasi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas koperasi. Dengan penerapan teknologi, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, data keuangan tersimpan secara aman, serta laporan keuangan dapat dihasilkan secara *real time*. Selain itu, penerapan sistem ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas koperasi dalam mengelola dana anggota.

Pengaruh langsung teknologi informasi terhadap efisiensi pencatatan akuntansi terlihat dari perubahan signifikan pada proses pencatatan dan pelaporan. Dengan adanya sistem berbasis komputer, transaksi keuangan dapat dicatat secara otomatis, mengurangi potensi kesalahan manusia, dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Penerapan aplikasi akuntansi digital telah membantu koperasi dan UMKM dalam mempercepat proses pencatatan, menjaga konsistensi data, serta meningkatkan keakuratan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan sistem pencatatan akuntansi.

Selain itu, untuk memperjelas pengaruh teknologi terhadap efisiensi, dapat dilakukan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi akuntansi. Sebelum penerapan teknologi, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku besar yang memerlukan waktu lama, rawan kesalahan, dan laporan sering terlambat. Setelah penerapan sistem digital, proses pencatatan menjadi lebih cepat, laporan dapat dihasilkan secara otomatis, dan data tersimpan dengan aman di dalam sistem. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa penerapan teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem akuntansi koperasi di Indonesia. Dari sistem konvensional yang serba manual menuju sistem modern yang terintegrasi, koperasi kini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi koperasi merupakan langkah penting menuju pengelolaan yang lebih profesional, efisien, dan terpercaya. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap

peningkatan efisiensi pencatatan akuntansi, karena mampu mengubah sistem kerja manual menjadi otomatis, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan akurasi data keuangan koperasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Transformasi sistem akuntansi koperasi melalui penerapan teknologi informasi menunjukkan perubahan fundamental dalam cara lembaga koperasi mengelola data keuangan dan menjalankan fungsi akuntabilitasnya. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak sekadar meningkatkan efisiensi pencatatan dan penyajian laporan keuangan, tetapi juga merekonstruksi paradigma pengelolaan koperasi dari sistem tradisional yang manual menjadi sistem yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Namun, keberhasilan transformasi ini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat teknologi, melainkan juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam memahami, mengoperasikan, dan menjaga integritas data yang dihasilkan. Dengan demikian, modernisasi sistem akuntansi koperasi menuntut adanya sinergi antara aspek teknologi, kompetensi akuntansi, serta penguatan nilai-nilai dasar koperasi seperti transparansi dan tanggung jawab sosial. Penerapan teknologi informasi bukan hanya alat bantu administratif, tetapi telah menjadi instrumen strategis dalam membangun koperasi yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriyendi. (2024). *Teori Sistem Informasi* (A. T. Eldian (ed.); 1st ed.). CV. Budi Utama.
- Amriel, E. E. Y., & Ariescy, R. R. (2021). Analisa Engagement Rate Di Instagram : Fenomena Like Dan Komentar. *Media Manajemen Jasa*, 9(2), 1–10.  
<https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/5555/2050>
- Dharmawan, W. S. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website. *Justian, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74–83.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1952>
- Dica, L. S., Achmad, H., Heriyani, Reka, M., & Aegisia, S. (2025). Modernisasi Pengelolaan Koperasi melalui Digitalisasi di Koperasi Mekar , Desa Mudung Darat , Kecamatan Maro Sebo , Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5038>
- Djerubu, D., Kremer, H., Mustikarani, I. K., Herdhianta, D., Ardyanti, D., Agustina, T. S., Rizqi, M., Tonapa, E., Dewi, N. N. S. A., Wardani, R. W. K., Mulyono, T. T., Indriastuti, Y., & Wahyuni, S. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (F. Sukmawa (ed.); 1st ed.). CV. Pradina pustaka Grup.
- Ginting, W., & Yunizar, T. I. (2023). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja di koperasi kartika vijaya kusuma. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 1, 1–10.  
<http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/article/view/461/307>
- Ihsan Nasihin, Tampubolon, A. S., Suninono, A. R., Salsabila, Z., Rustam, A., Apriyanto, A., Astuti, A., Rahmadhani, S., Panjaitan, I., Sharon, S., Rahmawati, E., Praptitorin, M. D., & I. (2025). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi* (sepriano (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jumaidi, L. T. (2021). *Akuntansi koperasi* (Sokarina Ayudia (ed.); 1st ed.). Penerbit peneleh.
- Karim, A., Bangun, B., Kusmanto, Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., Rahmadani, & Munthe Rasyid, I. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi* (T. yayasan labuhanbatu berbagi gemilang (ed.); 1st ed.). Yayasan labuhanbatu berbagi gemilang.
- Kustiawan, D., Cholifah, W. N. R. D., & Heriyani, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Koperasi Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 12, 78–92. <https://doi.org/10.34010/jati.v12i1>

- Lamawitak, P. L., & Eo Emilianus Goo, K. (2021). *Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air*. 5(Juni), 56–67.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. Paniran/ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi, 8(1), 31–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan(Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.179-189>
- Ratanawati, F., & Santoso, B. (2024). Development Of A Digital Management System In Cooperatives For Operational Efficiency Improvement. *Jurnal Inovtek Polbeng -Seri Informatika*, 9(2), 609–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.35314/bdx3zn08>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Saputra, A. S., & Rizaldi, A. (2021). Alwan Septiandito Saputra, Arjuna Rizaldi 2021. *Transekonomika – Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 1(5).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19–24.  
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477/691>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.  
<https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>